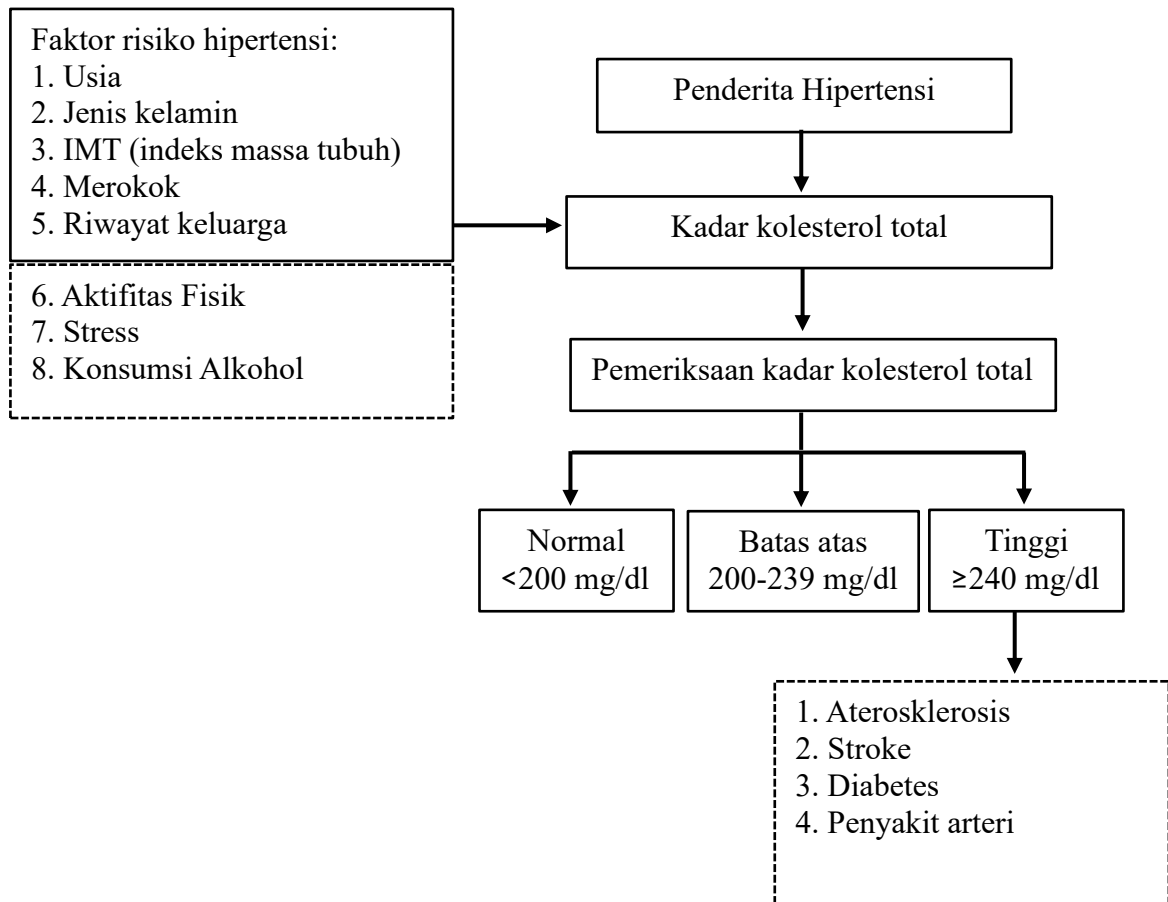


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan

: Diteliti
 : Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas, diuraikan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan tekanan darah tinggi (hipertensi), yaitu usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT), status merokok, riwayat keluarga menderita hipertensi, stress, konsumsi alkohol dan aktivitas fisik. Pada penderita hipertensi dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol total untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Point of Care Testing* (POCT). Hasil pemeriksaan kolesterol total dibagi menjadi tiga kategori, yaitu normal, batas atas, dan tinggi. Kadar kolesterol total yang berada pada kategori tinggi dapat memicu berbagai komplikasi penyakit lain, seperti diabetes, penyakit arteri, penyakit kardiovaskular seperti aterosklerosis dan stroke.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Varibel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, IMT (Indeks massa tubuh), merokok, riwayat keluarga hipertensi di UPTD Puskesmas Sukawati II.

2. Definisi operasional

Tabel 5
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Penderita Hipertensi	Pasien yang telah didiagnosis menderita hipertensi oleh tenaga kesehatan dan berobat di UPTD Puskesmas Sukawati II.	Catatan rekam medis pasien	Nominal

1	2	3	4
Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total dalam darah pada penderita hipertensi diukur dan dinyatakan dalam satuan miligram per desiliter (PERKENI, 2021). a. Normal: < 200 mg/dl b. Batas atas: 200-239 mg/ dl c. Tinggi: ≥ 240 mg/dl	Metode POCT (<i>Point of Care Testing</i>)	Ordinal
Usia	Lama hidup seseorang merupakan rentang waktu yang dihitung sejak individu tersebut dilahirkan hingga saat dilakukan pemeriksaan (Kementerian Kesehatan RI, 2025). a. Remaja (10-18 tahun) b. Dewasa (19-59 tahun) c. Lansia (≥ 60 tahun)	Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Penentuan jenis kelamin responden dilakukan melalui observasi terhadap ciri-ciri fisik yang tampak (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022) a. Perempuan b. Laki-laki	Catatan rekam medis	Nominal
IMT (Indeks massa tubuh)	Alat ukur standar untuk menilai status gizi orang dewasa dengan membandingkan berat badan (kg) dan tinggi badan (m) ² (Kemenkes RI., 2025). a. Kurang: < 18,5 kg/m ² b. Normal: 18,5–22,9 kg/m ² c. Berlebih: 23–24,9 kg/m ² d. Obesitas I : 25,0 – 29,9 kg/m ² e. Obesitas II (Obesitas berat): $\geq 30,0$ kg/m ²	Cara pengukuran yaitu dengan menggunakan timbangan dan meteran, yang kemudian dihitung menggunakan rumus IMT. $\frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m)}^2}$	Ordinal
Status Merokok	Merokok adalah suatu tindakan menghisap gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas yang dibakar	Kuisisioner dan Wawancara	Nominal

1	2	3	4
	kemudian asapnya dimasukan ke dalam tubuh dan mengeluarkan kembali keluar (Sekeronej, 2020) a. Ya b. Tidak		
Riwayat keluarga hipertensi	Memiliki riwayat keluarga sedarah, seperti orang tua, saudara kandung, atau kakek-nenek, yang sempat atau sedang didiagnosis mengalami hipertensi oleh tenaga Kesehatan (Marfu'ah dkk., 2024). a. Ya b. Tidak	Kuisisioner dan Wawancara	Nominal